

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan kerja sama anak sebelum melakukan permainan tradisional di RA Al-Munawwar yang menjadi kelas eksperimen mendapatkan hasil rata-rata sebanyak 26,7, lalu di RA Daarul Falaah yang menjadi kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 43. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama anak dengan usia 5 sampai 6 tahun belum optimal, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di RA Al-Munawwar.
2. Penerapan permainan tradisional di RA Al-Munawwar sebagai kelas eksperimen untuk mengembangkan kemampuan kerja sama anak usia 5 samapi 6 tahun yang dilakukan secara sistematis dimulai dari persiapan, tes kemampuan awal, lalu diberikan perlakuan seperti gobak sodor dan boyboyan yang terdapat skenario permainan yang sudah disia kan dan yang terakhir melakukantes akhir kemampuan kerja sama anak usia 5-6 tahun.
3. Kemampuan kerja sama pada anak usia 5 samapi 6 tahun di di RA Al-Munawwar dan RA Daarul Falaah yang mendapatkan hasil yang memperoleh rata-rata tes kemampuan akhir. Pada kelas eksperimen yaitu RA Al-Munawwar memperoleh nilai rata-rata tes kemampuan akhir sebanyak 55,8 lalu pada kelas kontrol yaitu RA Daarul Falaah mendapatkan nilai rata-rata tes kemampuan akhir sebesar 45,2. Terdapat selisih sebesar 10,6 yang menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama anak usia 5-6 tahun di RA Al-Munawwar sebagai kelas eksperimen lebih unggul dan mengalami peningkatan yang lebih tinggi.
4. Peningkatan kemampuan kerja sama anak di RA Al-Munawwar sebagai kelas eksperimen melalui permainan tradisional lebih unggul dibandingkan peningkatan kemampuan kerja sama anak di RA Daarul Falaah yang menjadi kelas kontrol dengan tidak menggunakanpermainan tradisional. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil N-Gain pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 0,9 yang berkategori sangat tinggi dalam mengembangkan kemampuan kerja sama anak melalui permainan tradisional dan hasil N-Gain pada kelas kontrol

Vika Triana, 2024

EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-MUNAWWAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 0,1 yang berkategori rendah sehingga dengan pembelajaran tidak menggunakan permainan tradisional saja tidak dapat mengembangkan kemampuan kerja sama anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini termasuk pada dunia pendidikan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan tradisional dapat dijadikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan kerja sama anak usia dini
2. Dapat dijadikan ide bagi pendidik dalam suatu pembelajaran agar menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi atau saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk pendidik diharapkan dapat memperhatikan aspek perkembangan anak secara keseluruhan.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran lebih diperhatikan agar tetap aman jika digunakan oleh anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat menjadi ide untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.